

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA  
SISWA PADA MATERI HIDROLISIS GARAM KELAS XI**

**DI SMA N 1 PERCUT SEI TUAN**

**Kartomo Simarmata (4103131031)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan berbagai model pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan hidrolisis garam di kelas XI IPA SMA. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa XI IPA SMA N 1 Percut Sei Tuan yang terdiri dari 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dua tahap yaitu tahap pertama sampel kelas diambil secara acak dari empat kelas yang ada di sekolah SMA N 1 Percut Sei Tuan. Pada tahap kedua sampel diambil secara purposif sebanyak 14 orang setiap kelas yang relatif homogen statusnya. Kehomogenan sampel siswa dilihat dari beberapa faktor yaitu: kesamaan hasil *pre-test*, fasilitas penunjang belajar dan tempat tinggal. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 25 soal. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan model yang bervariasi. Kelas eksperimen satu, diberikan dengan model pembelajaran *Learning Cycle (LC)* dengan media LKS; kelas eksperimen dua, diberikan dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* dengan media LKS; kelas eksperimen tiga, diberikan dengan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* dengan media LKS; dan kelas eksperimen empat, diberikan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan media LKS. Data dianalisis dengan menggunakan uji F dan dilanjutkan dengan Uji BNT. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian berbagai model pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi hidrolisis garam kelas XI di SMA N 1 Percut Sei Tuan. Rataan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Learning Cycle (LC)*, *Two Stay Two Stray (TSTS)*, *Aptitude Treatment Interaction (ATI)*, dan *Problem Based Learning (PBL)* berturut-turut  $64,57 \pm 8,13$ ;  $54,28 \pm 9,33$ ;  $62,85 \pm 11,71$ ;  $38,87 \pm 5,10$ . Dengan demikian disarankan bahwa pembelajaran materi hidrolisis garam sebaiknya diajarkan dengan model pembelajaran *Learning Cycle (LC)* dengan media LKS karena memberikan hasil belajar yang lebih tinggi.